

SKRIPSI 56

**TRANSFORMASI DAN PERUBAHAN MORFOLOGIS
KOTA TUA JAKARTA SETELAH REVITALISASI**

**Objek Studi : Jalan Lada, Jalan-Kanal Kali Besar,
Taman Fatahillah**



**NAMA : WILLIAM ANDERSON TJHAI
NPM : 6112001014**

**PEMBIMBING: Dr. Yohanes Karyadi Kusliansjah, Ir.,
M.T.. IAI.**

KO-PEMBIMBING: Agus R. Soeriaatmadja, S.T., MLA.

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR PROGRAM SARJANA
JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:
1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi
Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:
10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

BANDUNG JUNI 2024

SKRIPSI 56

**TRANSFORMASI DAN PERUBAHAN MORFOLOGIS
KOTA TUA JAKARTA SETELAH REVITALISASI**

**Objek Studi : Jalan Lada, Jalan-Kanal Kali Besar,
Taman Fatahillah**



NAMA : WILLIAM ANDERSON TJHAI

NPM : 6112001014

PEMBIMBING:

Dr. Yohanes Karyadi Kusliansjah, Ir., M.T., IAI.

KO-PEMBIMBING

Agus R. Soeriaatmadja, S.T., MLA.

PENGUJI :

F.X. Budi Widodo Pangarso, Ir., M.S.P.

Dr. Anindhita N. Sunartio, S.T., M.T.

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR PROGRAM SARJANA
JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:
1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi
Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:
10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

BANDUNG JUNI 2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : William Anderson Tjhai

NPM : 6112001014

Alamat : Jl. Brigjend Sudiarto no.33, Salatiga

Judul Skripsi : TRANSFORMASI DAN PERUBAHAN MORFOLOGIS

KOTA TUA JAKARTA SETELAH REVITALISASI

Objek Studi : Jalan Lada, Jalan-Kanal Kali Besar, Taman Fatahillah

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 2 Juli 2024

A 10,000 Indonesian Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'METER TEMBELAS'. The serial number '07A6CALX12955005' is visible at the bottom.

William Anderson Tjhai



Abstrak

TRANSFORMASI DAN PERUBAHAN MORFOLOGIS KOTA TUA JAKARTA SETELAH REVITALISASI Objek Studi : Jalan Lada, Jalan-Kanal Kali Besar, Taman Fatahillah

Oleh

William Anderson Tjhai
NPM: 6112001014

Kota Tua Jakarta memiliki nilai sejarah yang kuat sebagai asal-usul kota saat ini. Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan kota, Kota Tua Jakarta telah berubah secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir, seperti gagasan tentang bagaimana kawasan ini harus dirancang, diubah dan ditingkatkan. Salah satu aspek terpenting yang memiliki pengaruh besar terhadap perubahan ini adalah program revitalisasi Kota Tua Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis transformasi dimensi morfologi Kota Tua Jakarta yang terjadi dalam proses revitalisasi. Fokus utama penelitian ini adalah mengidentifikasi perubahan pada dimensi morfologis desain perkotaan, dengan fokus pada dua isu kunci, yaitu urban form dan urban layout. Lokasi studi difokuskan pada Zona Inti Rencana Revitalisasi Kota Tua. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Data dikumpulkan melalui observasi lapangan, dan studi literatur. Analisis dilakukan dengan mengkaji perubahan morfologi pada elemen-elemen kawasan yang mengalami revitalisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa revitalisasi Kota Tua Jakarta telah membawa perubahan pada dimensi morfologi kawasan. Transformasi tersebut meliputi penataan ulang tata letak jalan dan ruang terbuka, restorasi dan adaptasi fungsi bangunan dan ruang terbuka bersejarah, serta peningkatan aksesibilitas dan kenyamanan bagi pejalan kaki. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa meskipun upaya revitalisasi telah berhasil meningkatkan estetika dan fungsi kawasan, tantangan dalam menjaga nilai sejarah dan budaya tetap ada. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami dinamika perubahan morfologi kawasan dalam konteks revitalisasi perkotaan.

Kata kunci: Kota Tua Jakarta, Dimensi Morfologi, Urban Form, Urban Layout



Abstract

MORPHOLOGICAL TRANSFORMATION AND CHANGES OF KOTA TUA JAKARTA AFTER REVITALIZATION

**Study Objects: Jalan Lada, Kali Besar Canal Street,
Fatahillah Square**

By

William Anderson Tjhai

NPM: 6112001014

Kota Tua Jakarta has strong historical value as a genesis of the city today. Along with the growth and development of the city, Kota Tua Jakarta has changed significantly in recent years, such as the idea of how the area should be designed, transformed and improved. One of the most important aspects that has a major influence on this change is the Kota Tua Jakarta revitalization program. This study aims to analyze the morphological dimensional transformation of Kota Tua Jakarta that occurs in the revitalization process. The main focus of this research is to identify changes in the morphological dimension of urban design, focusing on two key issues, namely urban form and urban layout. The location of the study is focused on the Core Zone of the Kota Tua Jakarta Revitalization Plan. The research method used is a qualitative method with a descriptive-analytical approach. Data were collected through field observations, and literature studies. The analysis was carried out by examining morphological changes in the elements of the area that underwent revitalization. The results of the study show that the revitalization of Kota Tua Jakarta has brought changes to the morphological dimension of the area. The transformation includes rearranging the layout of roads and open spaces, restoring and adapting the functions of historic buildings and open spaces, as well as improving accessibility and comfort for pedestrians. In addition, the study found that while revitalization efforts have been successful in improving the aesthetics and function of the area, challenges in maintaining historical and cultural values remain. This research makes an important contribution in understanding the dynamics of regional morphological changes in the context of urban revitalization.

Keywords: Kota Tua Jakarta, Morphological Dimension, Urban Form, Urban Layout



PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

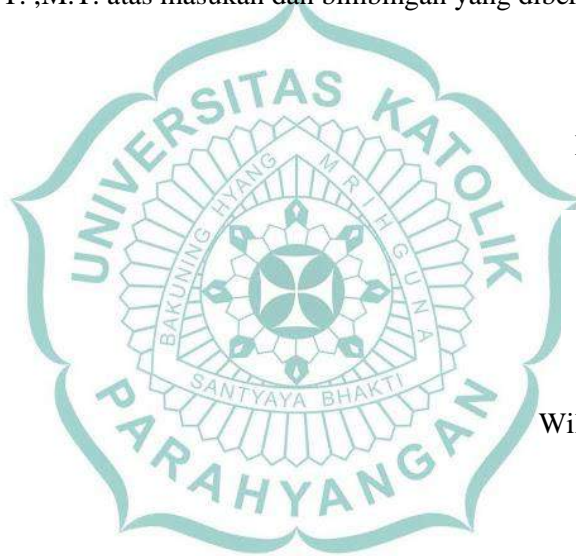




KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Dr. Yohanes Karyadi Kusliansjah, Ir., M.T., IAI. dan Agus R. Soeriaatmadja, S.T., MLA. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Dosen penguji, F.X. Budi Widodo Pangarso, Ir., M.S.P. dan Dr. Anindhita N. Sunartio, S.T., M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.



Bandung, 2 Juli 2024

William Anderson Tjhai



DAFTAR ISI

ABSTRAK	III
ABSTRACT	V
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI	VII
KATA PENGANTAR	IX
DAFTAR ISI	XI
DAFTAR GAMBAR	XV
DAFTAR TABEL	XIX
DAFTAR LAMPIRAN	XXI
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. PERUMUSAN MASALAH	3
1.3. PERTANYAAN PENELITIAN	4
1.4. TUJUAN PENELITIAN	4
1.5. MANFAAT PENELITIAN	4
1.6. RUANG LINGKUP PENELITIAN	4
1.7. KERANGKA BERPIKIR ATAU KONSEPTUAL	6
1.8. SISTEMATIKA PENULISAN	7
BAB II LANDASAN TEORITIKAL TRANSFORMASI DAN PERUBAHAN DIMENSI MORFOLOGI	9
2.1. KERANGKA LANDASAN TEORITIKAL	9
2.2. KOTA TUA	11
2.3. TRANSFORMASI DAN PERUBAHAN	12
2.3.1 <i>Transformasi</i>	12
2.3.2 <i>Perubahan</i>	12
2.4. THE DIMENSIONS OF URBAN DESIGN	12
2.4.1 <i>Morphological Dimension</i>	13
2.4.2 <i>Temporal Dimension</i>	13
2.4.3 <i>Social Dimension</i>	14
2.4.4 <i>Functional Dimension</i>	15
2.4.5 <i>Perceptual Dimension</i>	16
2.4.6 <i>Visual Dimension</i>	16
2.5. KERANGKA METODOLOGI PENELITIAN	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN TRANSFORMASI DAN PERUBAHAN DIMENSI MORFOLOGI PADA KOTA TUA JAKARTA	19
3.1. JENIS PENELITIAN	19
3.2. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN	19
3.3. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	21
3.3.1 <i>Observasi</i>	21
3.3.2 <i>Dokumentasi</i>	21
3.3.3 <i>Studi Pustaka</i>	21
3.4. TAHAP ANALISIS DATA	21

3.5. TAHAP PENARIKAN KESIMPULAN	22
3.6. KERANGKA PENELITIAN	23
BAB IV REVITALISASI KOTA TUA JAKARTA	25
4.1. DATA OBJEK STUDI.....	27
4.2. SAMPEL PENELITIAN PADA REVITALISASI KOTA TUA JAKARTA	28
4.2.1 Sampel 1 (Jl. Kali Besar)	28
4.2.2 Sampel 2 (Jl. Lada).....	29
4.2.3 Sampel 3 (Taman Fatahilah)	30
BAB V IDENTIFIKASI ELEMEN FISIK DIMENSI MORFOLOGI PADA KOTA TUA JAKARTA SEBELUM REVITALISASI.....	33
5.1. KORIDOR JALAN DAN KANAL KALI BESAR.....	33
5.1.1 Elemen Urban Form	33
5.1.2 Elemen Urban Layout.....	36
5.2. KORIDOR JALAN LADA.....	38
5.2.1 Elemen Urban Form	38
5.2.2 Elemen Urban Layout.....	41
5.3. TAMAN FATAHILAH	43
5.3.1 Elemen Urban Form	43
5.3.2 Elemen Urban Layout.....	45
BAB VI IDENTIFIKASI ELEMEN FISIK DIMENSI MORFOLOGI KOTA TUA JAKARTA SETELAH REVITALISASI	49
6.1. KORIDOR JALAN DAN KANAL KALI BESAR.....	49
6.1.1 Elemen Urban Form	49
6.1.2 Elemen Urban Layout.....	51
6.2. KORIDOR JALAN LADA.....	52
6.2.1 Elemen Urban Form	52
6.2.2 Elemen Urban Layout.....	54
6.3. TAMAN FATAHILAH	55
6.3.1 Elemen Urban Form	56
6.3.2 Elemen Urban Layout.....	58
BAB VII KLASIFIKASI TRANSFORMASI DAN PERUBAHAN DIMENSI MORFOLOGI PADA KOTA TUA JAKARTA	61
7.1. URBAN FORM.....	61
7.1.1 Koridor Jalan dan Kanal Kali Besar	61
7.1.2 Koridor Jalan Lada	63
7.1.3 Taman Fatahilah.....	64
7.2. URBAN LAYOUT	66
7.2.1 Koridor Jalan dan Kanal Kali Besar	66
7.2.2 Koridor Jalan Lada	68
7.2.3 Taman Fatahilah.....	70
7.3. RANGKUMAN.....	72
BAB VIII KESIMPULAN	73
8.1. JAWABAN PERTANYAAN PENELITIAN.....	73
8.1.1 Jawaban Pertanyaan 1.....	73
8.1.2 Jawaban Pertanyaan 2.....	73
8.1.3 Jawaban Pertanyaan 3.....	73

8.2. TEMUAN PENELITIAN	73
8.3. SARAN	74
8.4. PEMIKIRAN AKHIR	74
DAFTAR PUSTAKA	75
GLOSARIUM	77
LAMPIRAN	79





DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Kawasan Oud Batavia	2
Gambar 1.2 Kawasan Revitalisasi Kota Tua Jakarta	3
Gambar 1.3 Kerangka Berpikir Konseptual.....	6
Gambar 2.1 Kerangka Landasan Teoritikal	10
Gambar 2.2 Kerangka Metodologi Penelitian	18
Gambar 3.1 Peta Zona Inti Kota Tua Jakarta.....	20
Gambar 3.2 Peta Zona Fatahilah Kota Tua Jakarta	20
Gambar 3.3 Kerangka Penelitian	23
Gambar 4.1 Projek Revitalisasi Kota Tua Jakarta	26
Gambar 4.2 Peta Zona Inti Kota Tua Jakarta.....	27
Gambar 4.3 Peta Zona Revitalisasi Kota Tua Jakarta.....	28
Gambar 4.4 Sampel 1 Jl.Kali Besar	29
Gambar 4.5 Potongan Jl.Kali Besar.....	29
Gambar 4.6 Sampel 2 Jl. Lada.....	30
Gambar 4.7 Potongan Jl. Lada.....	30
Gambar 4.8 Sampel 3 Taman Fatahilah.....	31
Gambar 5.1 Peta Jl.Kali Besar	33
Gambar 5.2 Bangunan Di Jl.Kali Besar Sebelum Revitalisasi (Atas Masa Kolonial, Bawah Periode 2008-2014).....	34
Gambar 5.3 Ruang Jalan Pada Jl.Kali Besar Sebelum Revitalisasi (Atas Masa Kolonial, Bawah Periode 2008-2014)	35
Gambar 5.4 Kanal Jl.Kali Besar (Atas Masa Kolonial, Bawah Periode 2008-2014)	36
Gambar 5.5 Blok Pada Jl.Kali Besar Sebelum Revitalisasi.....	37
Gambar 5.6 Pola Jalan Pada Jl.Kali Besar Sebelum Revitalisasi (Kanan Masa Kolonial, Kiri Periode 2008-2014)	37
Gambar 5.7 Ruang Terbuka Pada Jl.Kali Besar Sebelum Revitalisasi (Kanan Masa Kolonial, Kiri Periode 2008-2014)	38
Gambar 5.8 Peta Jl. Lada.....	38
Gambar 5.9 Bangunan Di Jl.Lada Sebelum Revitalisasi (Kiri Masa Kolonial, Kanan Periode 2008-2014).....	39
Gambar 5.10 Ruang Jalan Pada Jl.Lada Sebelum Revitalisasi (Atas Masa Kolonial, Bawah Periode 2008-2014).....	40
Gambar 5.11 Ruang Terbuka Pada Jl. Lada Sebelum Revitalisasi (Atas Masa Kolonial, Bawah Periode 2008-2014)	41

Gambar 5.12 Blok Pada Jl.Lada Sebelum Revitalisasi	42
Gambar 5.13 Pola Jalan Pada Jl.Lada Sebelum Revitalisasi (Kiri Masa Kolonial, Kanan Periode 2008-2014).....	42
Gambar 5.14 Ruang Terbuka Pada Jl.Lada Sebelum Revitalisasi (Kiri Masa Kolonial, Kanan Periode 2008-2014).....	43
Gambar 5.15 Kawasan Taman Fatahillah	43
Gambar 5.16 Bangunan Pada Taman Fatahillah Sebelum Revitalisasi (Atas Masa Kolonial, Bawah Periode 2008-2014).....	44
Gambar 5.17 Ruang Jalan Pada Taman Fatahillah Sebelum Revitalisasi (Atas Masa Kolonial, Bawah Periode 2008-2014).....	45
Gambar 5.18 Ruang Terbuka Pada Taman Fatahillah Sebelum Revitalisasi (Atas Masa Kolonial, Bawah Periode 2008-2014).....	45
Gambar 5.19 Blok Pada Taman Fatahillah Sebelum Revitalisasi	46
Gambar 5.20 Pola Jalan Taman Fatahillah Sebelum Revitalisasi (Kiri Masa Kolonial, Kanan Periode 2008-2014).....	46
Gambar 5.21 Ruang Terbuka Pada Taman Fatahillah Sebelum Revitalisasi (Kiri Masa Kolonial, Kanan Periode 2008-2014).....	47
Gambar 6.1 Peta Jl.Kali Besar	49
Gambar 6.2 Bangunan Di Jl.Kali Besar Setelah Revitalisasi	49
Gambar 6.3 Ruang Jalan Di Jl.Kali Besar Setelah Revitalisasi	50
Gambar 6.4 Kanal Di Jl.Kali Besar Setelah Revitalisasi.....	50
Gambar 6.5 Blok Pada Jl.Kali Besar Setelah Revitalisasi.....	51
Gambar 6.6 Pola Jalan Pada Jl.Kali Besar Setelah Revitalisasi	51
Gambar 6.7 Kanal Pada Jl.Kali Besar Setelah Revitalisasi.....	52
Gambar 6.8 Peta Jl.Lada	52
Gambar 6.9 Bangunan Di Jl.Lada Setelah Revitalisasi	53
Gambar 6.10 Jalur Pedestrian Di Jl.Lada Setelah Revitalisasi	53
Gambar 6.11 Ruang Terbuka Di Jl.Lada Setelah Revitalisasi	54
Gambar 6.12 Blok Pada Jl.Lada Setelah Revitalisasi	54
Gambar 6.13 Pola Jalan Pada Jl.Lada Setelah Revitalisasi	55
Gambar 6.14 Ruang Terbuka Pada Jl.Lada Setelah Revitalisasi.....	55
Gambar 6.15 Bangunan Di Jl.Kali Besar Setelah Revitalisasi	56
Gambar 6.16 Bangunan Pada Taman Fatahillah Setelah Revitalisasi.....	56
Gambar 6.17 Jalan Pada Taman Fatahillah Setelah Revitalisasi.....	57
Gambar 6.18 Ruang Terbuka Pada Taman Fatahillah Setelah Revitalisasi	57
Gambar 6.19 Blok Pada Taman Fatahillah Setelah Revitalisasi	58
Gambar 6.20 Pola Jalan Pada Taman Fatahillah Setelah Revitalisasi.....	58

Gambar 6.21 Ruang Terbuka Pada Taman Fatahillah Setelah Revitalisasi.....	59
Gambar 7.1 Bangunan Di Jl.Kali Besar (Kiri Masa Kini, Kanan Masa Kolonial)	62
Gambar 7.2 Jalan Di Jl.Kali Besar (Kiri Masa Kini, Kanan Masa Kolonial)	62
Gambar 7.3 Ruang Terbuka Di Jl.Kali Besar (Kiri Masa Kini, Kanan Masa Kolonial) ..	62
Gambar 7.4 Bangunan Di Jl.Lada (Kiri Masa Kini, Kanan Masa Kolonial).....	64
Gambar 7.5 Jalan Di Jl.Lada (Kiri Masa Kini, Kanan Masa Kolonial)	64
Gambar 7.6 Ruang Terbuka Di Jl.Lada (Kiri Masa Kini, Kanan Masa Kolonial)	64
Gambar 7.7 Bangunan Di Taman Fatahillah (Kiri Masa Kini, Kanan Masa Kolonial)....	65
Gambar 7.8 Jalan Di Taman Fatahillah (Kiri Masa Kini, Kanan Masa Kolonial).....	66
Gambar 7.9 Ruang Terbuka Di Taman Fatahillah (Kiri Masa Kini, Kanan Masa Kolonial)	66
Gambar 7.10 Blok Bangunan Di Jl. Kali Besar (Kiri Masa Kini, Kanan Masa Kolonial)	67
Gambar 7.11 Pola Jalan Di Jl. Kali Besar (Kiri Masa Kini, Kanan Masa Kolonial).....	68
Gambar 7.12 Ruang Terbuka Di Jl. Kali Besar (Kiri Masa Kini, Kanan Masa Kolonial)	68
Gambar 7.13 Blok Bangunan Di Jl.Lada (Kiri Masa Kini, Kanan Masa Kolonial)	69
Gambar 7.14 Pola Jalan Di Jl.Lada (Kiri Masa Kini, Kanan Masa Kolonial).....	70
Gambar 7.15 Ruang Terbuka Di Jl.Lada (Kiri Masa Kini, Kanan Masa Kolonial)	70
Gambar 7.16 Blok Bangunan Di Taman Fatahillah (Kiri Masa Kini, Kanan Masa Kolonial)	71
Gambar 7.17 Pola Jalan Di Taman Fatahillah (Kiri Masa Kini, Kanan Masa Kolonial)..	72
Gambar 7.18 Ruang Terbuka Di Taman Fatahillah (Kiri Masa Kini, Kanan Masa Kolonial)	72
Gambar 7.19 Ruang Terbuka Di Taman Fatahillah (Kiri Masa Kini, Kanan Masa Kolonial)	72



DAFTAR TABEL

Tabel 7.1 klasifikasi transformasi dan perubahan urban form.....	61
Tabel 7.2 klasifikasi transformasi dan perubahan urban form.....	63
Tabel 7.3 klasifikasi transformasi dan perubahan urban form.....	65
Tabel 7.4 klasifikasi transformasi dan perubahan urban layout	67
Tabel 7.5 klasifikasi transformasi dan perubahan urban layout	69
Tabel 7.6 klasifikasi transformasi dan perubahan urban layout	70





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Induk Kawasan Kota Tua Jakarta.....	79
Lampiran 2 Skema Pemahaman Morfologi.....	82





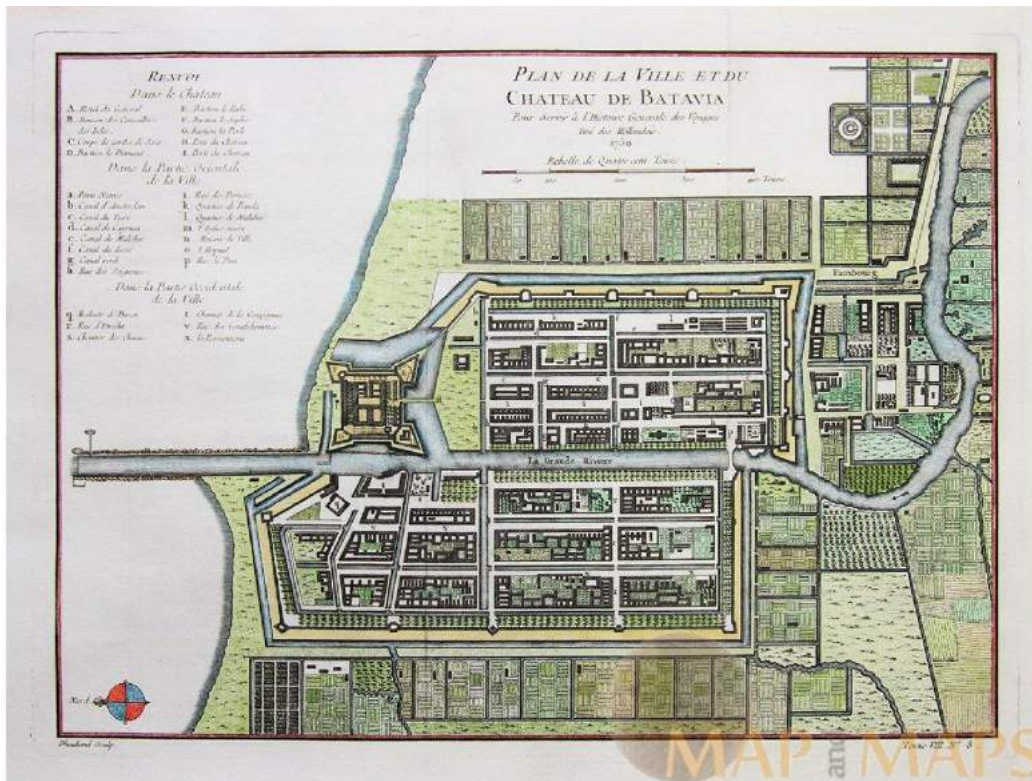
BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perubahan sebuah kota akan selalu terjadi dari waktu ke waktu melalui proses yang panjang, dan setiap perubahannya dapat memberikan manfaat serta pembelajaran bagi penanganan perkembangan suatu kawasan kota. Dalam mengetahui perkembangan sebuah kota, pembahasan setiap elemen pembentuk kota perlu dilakukan. Tahap perkembangan kota akan mencakup perubahan pada setiap elemen dan elemen tata bentuk kota. Kedua aspek tersebut merupakan aspek fisik, yang baik secara langsung maupun tidak langsung sangat dipengaruhi oleh aspek non-fisik kota sebagai latar belakang perkembangan kota. Dengan mempelajari morfologi suatu kawasan kota, suatu kawasan kota dapat terhindar dari kelemahan bentuk yang lalu karena proses belajar dari pengalaman kegagalan dan keberhasilan masa lampau. Berdasarkan dari hal tersebut dan perkembangan suatu kota tentang perubahan fungsinya, maka penelitian ini akan memberikan gambaran mengenai identifikasi pola morfologi kota berdasarkan komponen pengamatan morfologi kota oleh Matthew Carmona.

Morfologi kota bisa menjadi pembentuk karakteristik atau ciri khas suatu kota karena setiap morfologi kota dapat berbeda-beda. Bentuk-bentuk morfologi biasanya digunakan untuk skala kota dan kawasan. Hal ini menandakan bahwa dalam menganalisis morfologi kota perlu juga mengidentifikasi elemen fisiknya yang mempengaruhi bentuk kota. Maka dalam suatu penelitian morfologi kota, memerlukan kajian morfologi kota dengan elemen-elemen pembentuknya. Transformasi dan perubahan morfologi pada *historic city* dipilih sebagai tema penelitian kali ini dengan tujuan untuk menganalisis evolusi kota dan perkembangannya.



Gambar 1.1 Peta Kawasan Oud Batavia tahun 1750
 Sumber : NGC Indonesia

Kota Tua Jakarta dipilih untuk dapat menggambarkan morfologi perkotaan di masa lalu dan perubahannya di masa sekarang. Kota Tua Jakarta penting untuk dibahas karena memiliki potensi untuk menjadi world heritage city merupakan kawasan bersejarah yang memiliki nilai arsitektur dan sejarah yang tinggi. Kawasan ini dianggap sebagai titik awal berkembangnya Kota Jakarta, dengan berbagai peninggalan bangunan kolonial yang menjadi saksi bisu perjalanan waktu. Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan kota, Kota Tua Jakarta telah mengalami perubahan signifikan, tidak hanya dalam hal fisik tetapi juga dalam konteks gagasan tentang bagaimana kawasan ini harus dirancang, diubah, dan ditingkatkan. Dalam beberapa tahun terakhir, pendekatan morfologis dalam desain perkotaan, yang menekankan pada kontinuitas dan pelestarian nilai-nilai sejarah, semakin mendapat perhatian dalam kebijakan perencanaan kota.



Gambar 1.2 Kawasan Revitalisasi Kota Tua Jakarta
Sumber : kgnewsroom (2022)

Revitalisasi Kota Tua Jakarta merupakan salah satu upaya penting dalam rangka meningkatkan kualitas lingkungan perkotaan sekaligus mempertahankan nilai-nilai sejarah yang ada. Program revitalisasi ini bertujuan untuk memperbaiki dan memperbaharui kawasan agar lebih fungsional dan estetis, serta meningkatkan daya tariknya sebagai destinasi wisata dan ruang publik yang nyaman. Namun, proses revitalisasi ini juga membawa tantangan tersendiri, terutama dalam menjaga keseimbangan antara modernisasi dan pelestarian nilai-nilai sejarah. Saat ini Kota Tua Jakarta sendiri memiliki identitas sebagai kota kolonial, dan sebagai kawasan wisata dan akulturasi.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini akan difokuskan pada beberapa permasalahan utama, yaitu:

1. Dimensi Morfologi Kota Tua Jakarta
2. Terdapat transformasi dimensi morfologi pada Kota Tua Jakarta
3. Terdapat perubahan dimensi morfologi pada Kota Tua Jakarta

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang disebutkan diatas, maka pertanyaan penelitiannya adalah:

1. Apa saja komponen dimensi morfologi Kota Tua Jakarta?
2. Apa saja fungsi morfologis Kota Tua Jakarta?
3. Bagaimana transformasi, perubahan komponen dan fungsi dimensi morfologi Kota Tua Jakarta setelah revitalisasi?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan terkait kajian penelitian karya ilmiah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi komponen dimensi morfologi sebelum revitalisasi Kota Tua Jakarta
2. Mengidentifikasi komponen dimensi morfologi pada revitalisasi Kota Tua Jakarta
3. Mengklasifikasikan transformasi, dan perubahan komponen dimensi morfologi Kota Tua Jakarta setelah revitalisasi

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan terkait revitalisasi terhadap kawasan bersejarah.

1. Memberikan kontribusi akademis dalam studi morfologi kota, khususnya pada kawasan bersejarah.
2. Penelitian ini akan memberikan referensi yang lebih mendalam bagi praktisi tentang transformasi, perubahan dimensi morfologi, khususnya di Kota Tua Jakarta setelah revitalisasi.
3. Penelitian ini akan memberikan preferensi bagi pemerintah tentang transformasi, perubahan dimensi morfologi, khususnya di Kota Tua Jakarta setelah revitalisasi.
4. Mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pelestarian nilai-nilai sejarah dalam perkembangan kota, khususnya pada revitalisasi Kota Tua Jakarta.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Jangkauan penelitian karya ilmiah tercantum dalam lingkup penelitian, yang dibatasi pada pembahasan di bawah:

1. Menetapkan kawasan Kota Tua Jakarta sebagai lokasi studi utama, dengan fokus pada Zona Fatahilah yang memiliki nilai sejarah dan kultural tinggi.
2. Mengidentifikasi elemen fisik dan non fisik Kota Tua Jakarta yang relevan dengan penelitian.
3. Evaluasi elemen fisik dan non fisik seperti arsitektur bangunan, tata letak jalan, ruang terbuka, dan elemen lanskap.



1.7. Kerangka Berpikir atau Konseptual



Gambar 1.3 Kerangka Berpikir Konseptual
Sumber : Pribadi

1.8. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Menggambarkan konteks dan pentingnya penelitian mengenai transformasi dimensi morfologi dalam revitalisasi Kota Tua Jakarta. Menjelaskan permasalahan yang akan diteliti, yaitu dimensi morfologi dan tipologi dalam konteks revitalisasi Kota Tua Jakarta. Menjelaskan tujuan umum dan khusus yang ingin dicapai melalui penelitian ini. Menyampaikan manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini bagi pengembangan dan peningkatan kualitas lingkungan perkotaan.

BAB II : LANDASAN TEORITIKAL TRANSFORMASI DAN PERUBAHAN DIMENSI MORFOLOGI

Menjelaskan pengertian mengenai kota tua, transformasi dan perubahan serta relevansinya dengan transformasi morfologi kawasan bersejarah. Menguraikan konsep dan teori yang terkait dengan dimensi morfologi perancangan kota, dengan merujuk pada kerangka teoritis yang relevan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN TRANSFORMASI DAN PERUBAHAN DIMENSI MORFOLOGI PADA KOTA TUA JAKARTA

Menjelaskan pendekatan dan metode penelitian yang digunakan, termasuk jenis data yang dikumpulkan dan teknik analisis yang akan diterapkan. Menggambarkan kawasan Kota Tua Jakarta sebagai objek studi dan batasan-batasan penelitian. Mendeskripsikan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam mengumpulkan data, seperti observasi, wawancara, dan analisis dokumen.

BAB IV : REVITALISASI KOTA TUA JAKARTA

Memberi gambaran umum mengenai program revitalisasi Kota Tua Jakarta serta menunjukkan objek yang dilakukan observasi langsung di Kota Tua Jakarta.

BAB V : IDENTIFIKASI ELEMEN FISIK DIMENSI MORFOLOGI PADA KOTA TUA JAKARTA SEBELUM REVITALISASI

Menyajikan hasil temuan berupa identifikasi elemen fisik dimensi morfologi pada Kota Tua Jakarta Sebelum Revitalisasi

BAB VI : IDENTIFIKASI ELEMEN FISIK DIMENSI MORFOLOGI PADA REVITALISASI KOTA TUA JAKARTA

Menyajikan hasil temuan berupa identifikasi elemen fisik dimensi morfologi pada Kota Tua Jakarta Setelah Revitalisasi

BAB VII : KLASIFIKASI TRANSFORMASI DAN PERUBAHAN DIMENSI MORFOLOGI PADA KOTA TUA JAKARTA

Mensintesis hasil temuan berupa klasifikasi transformasi dan perubahan dimensi morfologi pada Kota Tua Jakarta Setelah Revitalisasi

BAB VIII : KESIMPULAN

Menyajikan jawaban dari pertanyaan penelitian serta menunjukkan hasil temuan pada penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Menyertakan semua sumber referensi yang digunakan dalam penelitian ini.

